



## **DEVELOPING LITERACY and NUMERICAL ABILITY OF STUDENTS at SDS ISLAM BAITUL HIKMAH SEKUPANG THROUGH THE 3RD BATCH OF THE CAMPUS TEACHING PROGRAM**

### ***Mengembangkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDS Islam Baitul Hikmah Sekupang Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3***

Yende Puji Yani Sihotang<sup>1</sup>, Dame Ifa Sihombing<sup>2</sup>, Ronald Hasibuan<sup>3</sup>, Desty Febria<sup>4</sup>, Mursaha<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan,  
<sup>4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Internasional Batam,  
<sup>5</sup>Sekolah SD Islam Baitul Hikmah Sekupang, Batam  
Email Korespondensi:[yende.sihotang@student.uhn.ac.id](mailto:yende.sihotang@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>

#### **Abstract**

*The Third Class Teaching Campus Program has been going on for five months. This program was attended by 16,757 students from all over Indonesia. The Baitul Hikmah Islamic Elementary School Teaching Campus Team consists of three members from various study programs and university backgrounds. In addition, the Baitul Hikmah Islamic Elementary School Teaching Campus team was accompanied by a Field Supervisor (DPL). In the success of the Campus Teaching agenda, the Campus Teaching team focuses on three main programs, namely Literacy, Numeration, Technology and Administration. In this program, the students involved have the responsibility to assist the school in the teaching process, assist in adapting technology, and assisting school administration, especially during a pandemic. The results of this program are the cultivation of empathy and social sensitivity in students towards the problems of the life of the surrounding community, especially in the field of education; hone skills; develop students' insight, character and soft skills; as well as increasing the real role and contribution of universities and students in national development. The entire program has been implemented optimally and received a positive response from students, as well as the local community. This final report contains the whole excitement of the Teaching Campus program at SDS Islam Baitul Hikmah. In addition, this report contains input and also constructive suggestions. Thus, the authors hope that the Campus Teaching program will continue and have a major impact on accelerating the distribution of education in Indonesia.*

**Keywords:** *Teaching Campus, Baitul Hikmah Islamic Elementary School Sekupang, Batam*

#### **Abstrak**

Program Kampus Mengajar Angkatan Ketiga sudah berlangsung selama lima bulan. Program ini diikuti oleh 16.757 mahasiswa dari seluruh Indonesia. Tim Kampus Mengajar SDS Islam Baitul Hikmah terdiri dari tiga anggota dari berbagai latar belakang program studi dan universitas. Selain itu, tim Kampus Mengajar SDS Islam Baitul Hikmah didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam menyukseskan agenda Kampus Mengajar, tim Kampus Mengajar berfokus pada tiga program utama, yakni Literasi, Numerasi, Teknologi dan Administrasi. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah terutama saat pandemi. Hasil dari Program ini sebagai penanaman empati dan

Published by : Program Studi Gizi

kepekaan sosial pada mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat di sekitarnya terutama bidang pendidikan; mengasah keterampilan; mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Keseluruhan program sudah terlaksana secara maksimal dan mendapat respons positif dari siswa-siswi, serta masyarakat setempat. Laporan akhir ini berisi keseluruhan keseruan program Kampus Mengajar di SDS Islam Baitul Hikmah. Selain itu, laporan ini berisi masukan dan juga saran membangun. Dengan demikian, penulis berharap bahwa program Kampus Mengajar terus berlanjut dan membawa dampak besar akan percepatan pemerataan pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci : Kampus Mengajar, SDS Islam Baitul Hikmah Sekupang, Batam**



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*

## Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman, Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi (Kemendikbud. (2022). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kemendikbud).

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah.

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah untuk membantu pihak sekolah dalam Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Administrasi sekolah penugasan di luar domisili mahasiswa. Adapun tujuan diadakannya Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah membantu meningkatkan pemerataan kualitas Pendidikan di daerah 4T; memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kampus; menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya; meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional; mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi; memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

## **Metode**

Mengembangkan literasi dan numerasi dilakukan di SDS Islam Baitul Hikmah Sekupang Batam, dengan waktu penelitian pada tanggal 01 Maret sampai dengan 28 Juni 2022. Sumber data yang digunakan berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek yaitu kepala sekolah, dan guru dan sebagai objek yaitu lingkungan SDS Islam Baitul Hikmah Sekupang Batam. Dalam penelitian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru. Metode ini ditunjukkan kepada hasil dan merupakan metode yang paling utama bagi penelitian ini untuk mendapatkan informasi.

Adapun yang akan di wawancara yaitu kepala sekolah selaku pengelola sekolah, dan guru. Pada penelitian mengembangkan literasi dan numerasi siswa digunakan model tanya jawab.

### **Pelaksanaan Program Mengajar**

Dalam hal mengajar, kami membantu peserta didik dalam membantu pembelajaran literasi dan numerasi, memperkenalkan penggunaan aplikasi AKM (Assesmen Kompetensi Minimum), membantu dalam pembentukkan kegiatan semangat membaca dan menghitung bagi para siswa-siswi dengan dibuatnya game kuis, serta membantu dalam meningkatkan kreativitas siswa-siswi.

Dalam mengajar juga ada sejumlah mata pelajaran yang menjadi fokus kami, yakni: matematika, bahasa Indonesia, adaptasi teknologi, dan administrasi. Secara singkat, kegiatan proses belajar mengajar ini bukan bersifat menggantikan guru, melainkan membantu guru dengan memberikan pembelajaran pada peserta didik.

### **Pelaksanaan Program Membantu Teknologi**

Terkait dengan membantu teknologi yaitu melakukan transfer teknologi dengan memperkenalkan Google Classroom, Canva, dan Zoom Meeting pada rekan guru dan kepala sekolah; memperkenalkan AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) kepada kelas V; membantu guru dalam penggunaan dapodik dan E-raport.

### **Pelaksanaan Program Membantu Administrasi**

Mengenai membantu administrasi, kami melihat bahwa ada pembenahan ekstra pada penyusunan arsip data dokumen guru dan sekolah. Hal ini pun disesuaikan dengan permintaan para guru, yang mana memang adminitrasi terkait pengarsipan data dokumen guru dan sekolah perlu diperbaiki dan dirapikan. Mengenai administrasi kami semua membantu kepala sekolah menangani masalah administrasi di SDS Islam Baitul Hikmah Sekupang.

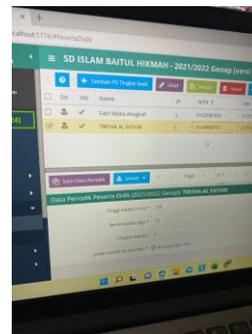
## **Hasil dan Pembahasan**

Analisis dari hasil pelaksanaan program mengajar yang telah diikuti selama 5 bulan yaitu saat pembelajaran luring memiliki keterbatasan waktu dan gerak. Waktu yang singkat di sekolah karena adanya himbauan dari pemerintah sehingga mengakibatkan materi tidak sepenuhnya tersampaikan ke siswa karena waktu yang membuat sistem mengajar cepat. Gerak siswa juga terbatas dimana biasanya dapat memberikan pengajaran untuk berdiskusi dengan siswa yang lain, saat pandemi ini harus jaga jarak. Selain itu siswa kelas I sampai dengan kelas VI masih ada beberapa yang belum lancar dalam membaca dan berhitung, sekarang sudah bisa. Walaupun masih ada beberapa yang masih lambat dalam membaca dan berhitung.



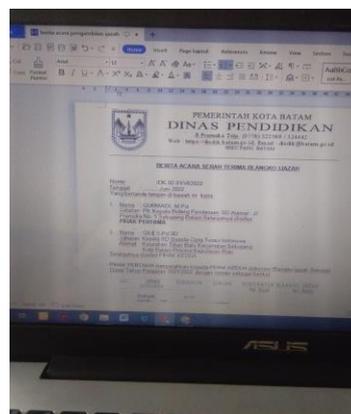
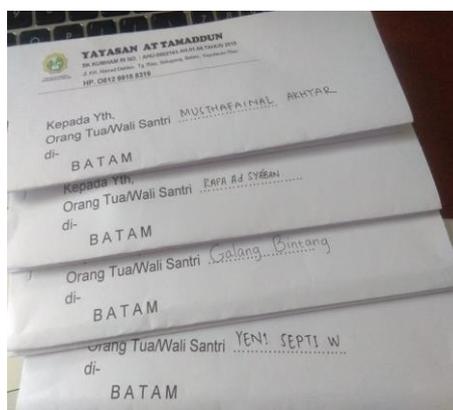
### Hasil Mengembangkan Literasi dan Numerasi Dalam Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu siswa dalam melek teknologi yakni dengan menggunakan aplikasi pembelajaran AKM terhadap kelas V; Memperkenalkan Google Classroom, Canva, dan Zoom Meeting pada rekan guru dan kepala sekolah; dan Membantu guru dalam penggunaan dapodik dan E-raport.



### Hasil Mengembangkan Literasi dan Numerasi Dalam Membantu Administrasi

Mengenai membantu administrasi berjalan dengan baik serta menambah wawasan dan pengalaman kami dalam hal administrasi, kami melihat bahwa ada pembenahan ekstra pada arsip data dokumen guru dan sekolah, yakni perlu diperbaiki dan dirapikan. Hal ini pun disesuaikan dengan permintaan para guru mengenai administrasi. Kami semua membantu kepala sekolah menangani masalah administrasi di SDS Islam Baitul Hikmah Sekupang.



## **Kesimpulan dan Saran**

Program Kampus Mengajar merupakan program luar biasa dan terobosan dari Kemendikbudristek. Program ini patut diapresiasi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dari berbagai latar belakang Pendidikan dan juga Universitas. Dalam mensukseskan Program Kampus Mengajar Angkatan 3, tim Kampus Mengajar di SDS Islam Baitul Hikmah Sekupang beranggotakan tiga orang dan berfokus pada 4 aspek yaitu : literasi, numerasi, adaptasi Teknologi, dan administrasi. Kegiatan ini sangat menarik, menambah pengalaman kami terlebih-lebih kami di tempatkan di luar domisili kami. Dengan kultur budaya yang berbeda kami diterima sangat baik di desa kampung bukit, keramah-tamahan yang tak bisa kami temukan di kota-kota. Dan kegiatan ini berjalan sangat baik dengan maksimal dan sukses.

Program Kampus Mengajar Batch selanjutnya harus lebih baik dari pada kegiatan angkatan ketiga ini, menurut saya angkatan ketiga ini sudah lumayan baik. Dan untuk komunikasi dari pusat ke bawah harus terjalin dengan baik sehingga mahasiswa dapat melakukan program ini dengan baik, tanpa terbebani tugas-tugas lain, dan satu hal yang perlu dipertegas kembali permasalahan terkait uang saku, konversi SKS, dan UKT agar mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 3 tidak terlalu terbebani.

## **Daftar Pustaka**

Kemendikbud. 2022. Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kemendikbud